

**PENGARUH *FINANCIAL LITERACY*, *RISK PERCEPTION* DAN
EXPERIENCED REGRET TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI GENERASI
MILLENNIAL KOTA PADANG**

SKRIPSI

***Diajukan Sebagai Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada
Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang***



**Oleh:
YOLA YOLANDA
2016/ 16053072**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

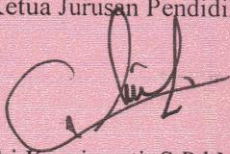
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH *FINANCIAL LITERACY*, *RISK PERCEPTION* DAN
EXPERIENCED REGRET TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI GENERASI
MILLENNIAL KOTA PADANG

Nama : Yola Yolanda
BP/NIM : 2016/ 16053072
Keahlian : Akuntansi
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

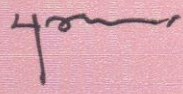
Disetujui oleh :

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi


Tri Kurniawati, S.Pd.M.Pd
NIP. 19820311 200501 2 005

Padang, Januari 2020

Pembimbing


Abel Tasman S.E, M.M
NIP.19810711 201012 1 003

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

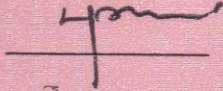
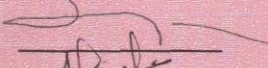
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi
Univesitas Negeri Padang

PENGARUH *FINANCIAL LITERACY*, *RISK PERCEPTION* DAN *EXPERIENCED REGRET*
TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI
GENERASI *MILLENNIAL* KOTA PADANG

Nama : Yola Yolanda
Nim/TM : 16053072/2016
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
konsentrasi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, januari 2020

Tim penguji

No.	Jabatan	Nama	Tanda tangan
1.	Ketua	Abel Tasman, S.E, M.M	
2.	Anggota	Dr. Syainwil, M.Pd	
3.	Anggota	Efni Cerya, S.Pd, M.Pd, E	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yola Yolanda
Nim/ Tahun Masuk : 16053072/ 2016
Tempat/Tanggal Lahir : Batusangkar, 2 Oktober 1997
Jurusan/Keahlian : Pendidikan Ekonomi/ Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Pengaruh *Financial Literacy*, *Risk Perception* dan *Experienced Regret* terhadap Keputusan Investasi Generasi *Millennial* Kota Padang

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (skripsi) saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang maupun Program Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani Asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Jurusan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi

Padang, Januari 2020



Yola Yolanda
NIM. 16053072

ABSTRAK

Yola Yolanda, 2016/16053072. “Pengaruh *Financial Literacy*, *Risk Perception*, dan *Experienced Regret* terhadap Keputusan Investasi Generasi *Millennial* Kota Padang”.

Pembimbing : Abel Tasman S.E M.M

Penelitian ini bertujuan untuk melihat 1) Pengaruh *Financial Literacy* terhadap keputusan investasi generasi *millennial* Kota Padang 2) Pengaruh *Risk Perception* terhadap keputusan investasi generasi *millennial* Kota Padang 3) Pengaruh *Experienced Regret* terhadap keputusan investasi generasi *millennial* Kota Padang. Jenis penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kausal komparatif (Kausatif). Sampel pada penelitian ini sebanyak 96 responden yang merupakan generasi *Millennial* Kota Padang dengan metode *purposive sampling*. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Teknik pengumpulan data yang dipakai adalah angket. Uji coba instrument menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Uji prasyarat analisis yang dilakukan meliputi uji normalitas, uji heterokedastisitas, dan uji multikolinearitas. Data yang telah terkumpul dianalisis dengan SPSS versi 20.0. Hasil penelitian ini menunjukkan 1) *Financial Literacy* berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi generasi *millennial* Kota Padang 2) *Risk Perception* berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi generasi *millennia* Kota Padang 3) *Experienced Regret* berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi generasi *millennial* Kota Padang.

Kata Kunci: *Financial Literacy*, *Risk Perception*, *Experienced Regret*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT atas Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh *Financial Literacy*, *Risk Perception*, dan *Experienced Regret* terhadap Keputusan Investasi Generasi *Millennial* Kota Padang”**. Salam dan salawat kepada Rasulullah SAW sebagai figure yang senantiasa memberikan inspirasi tentang berbagai hal dalam menyikapi kehidupan menuju ridha-Nya.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak terutama Bapak Abel Tasman, S.E, M.M selaku pembimbing yang telah memberikan ilmu, pengarahan, perhatian dan waktunya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Syamwil, M.Pd dan Ibu Efni Cerya S.Pd, M.Pd selaku penguji.
2. Ibu Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi dan Ibu Rani Syofya, S.Pd, M.Pd selaku sekretaris jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Bapak dan Ibu dosen staff pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama penulis menyelesaikan perkuliahan.

4. Bapak dan Ibu yang berada di Perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
5. Teristimewa penulis ucapkan kepada Ayahanda Lismar dan Ibunda Yufli Yendra, abang Alfal Yahdy, adik Muhammad Luthfi Alhady, Mamak MHD Yazid dan Amai Nurhamida Anar beserta seluruh keluarga besar yang telah mengiringi langkah penulis dengan do'a mencukupi materi, mendukung dan mendoakan penulis demi penyelesaian studi ini.
6. Teruntuk bubun terima kasih penulis ucapkan, yang selalu memberikan tempat untuk mengadu, memberikan motivasi, memberikan kritik dan saran serta ilmu yang bermanfaat.
7. Rekan-rekan seperjuangan Jurusan Pendidikan Ekonomi 2016 terutama Konsentrasi Akuntansi yang saling memberikan motivasi dan semangat kepada penulis.
8. Sahabat-sahabat penulis Dhira, Nabila, Dara, Viony, Susan, Ica, Maya dan Ari Kiting terima kasih atas bantuan dan motivasi kepada penulis.
9. Teman-teman penulis Ejak, Fahmi, Iwan, Bg Rahmat yang membantu penulis dalam menyelesaikan studi ini.

Dengan pengetahuan serba terbatas penulis berusaha menyajikan skripsi ini walaupun dapat dikatakan jauh dari sempurna dan penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan. Untuk ini saran dan kritik yang membangun penulis harapkan demi kesempatan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga

skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penulis khususnya.

Amin.

Padang, Januari 2020

Yola Yolanda
2016/16053072

DAFTAR ISI

JUDUL	halaman
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR GRAFIK	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	14
C. Rumusan Masalah	15
D. Tujuan Penelitian.....	15
E. Manfaat Penelitian.....	16
BAB II KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS	17
A. Kajian Teori.....	17
1. Keputusan Investasi	17
2. <i>Financial Literacy</i>	26
3. <i>Risk Perception</i>	30
4. <i>Experienced Regret</i>	35
B. Hubungan antar Variabel.....	38
C. Penelitian Terdahulu.....	40
D. Kerangka konseptual	43
E. Hipotesis	45
BAB III METODE PENELITIAN.....	46
A. Jenis Penelitian	46
B. Tempat dan Waktu Penelitian	46
C. Populasi dan Sampel.....	46
1. Populasi.....	46
2. Sampel	47
D. Variabel dan Data Penelitian	48
E. Teknik Pengumpulan Data	49
F. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	50
G. Instrument Penelitian dan Uji Instrumen Penelitian.....	55
H. Teknik Analisis Data	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	62
A. GAMBARAN OBJEK PENELITIAN	62
1. Gambaran Umum Galeri Investasi Bursa Efek FE UNP	62
2. Gambaran Umum GIBEI PNP	65
3. Gambaran Umum GIBEI UNAND.....	66
4. Gambaran Umum GIS UIN IB	68
B. Hasil Penelitian.....	68
1. Karakteristik Responden	69
2. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	71

3. Analisis Data dan Pembahasan	76
F. Pembahasan	85
1. Pengaruh <i>Financial Literacy</i> terhadap Keputusan Investasi	85
2. Pengaruh <i>Risk Perception</i> terhadap Keputusan Investasi	87
3. Pengaruh <i>Experienced Regret</i> terhadap Keputusan Investasi.....	90
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	93
A. Simpulan.....	93
B. Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN	99

DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual	45
Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas	77

DAFTAR GRAFIK

Grafik	halaman
Grafik 1. Jumlah Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia di Sumatra Barat	3
Grafik 2. Indeks Literasi Keuangan Masyarakat Indonesia Tahun 2016	8

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
Tabel 1. Pertumbuhan Investor Saham Indonesia.....	2
Tabel 2. Hasil Observasi Awal Keputusan Investasi	5
Tabel 3. Hasil Observasi Awal <i>Financial Literacy</i>	9
Tabel 4. Hasil Observasi Awal <i>Risk Perception</i>	11
Tabel 5. Hasil Observasi Awal <i>Experienced Regret</i>	13
Tabel 6. Penelitian Terdahulu	42
Tabel 7. Jumlah Investor pada Galeri Investasi	47
Tabel 8. Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel	54
Tabel 9. Nilai jawaban dari pembobotan skala <i>likert</i>	55
Tabel 10. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian	56
Tabel 11. Hasil uji reliabilitas instrument penelitian	57
Tabel 12. kriteria tingkat capaian responden (TCR).....	58
Tabel 13. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	69
Tabel 14. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	70
Tabel 15. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Investasi.....	70
Tabel 16. Deskripsi Frekuensi Variabel Keputusan Investasi (Y).....	71
Tabel 17. Deskripsi Frekuensi Variabel <i>Financial Literacy (X1)</i>	72
Tabel 18. Deskripsi Frekuensi Variabel <i>Risk Perception (X2)</i>	74
Tabel 19. Deskripsi Frekuensi Variabel <i>Experienced Regret (X1)</i>	75
Tabel 20. Uji Normalitas (Uji <i>Kolmogorov Smirnov</i>).....	76
Tabel 21. Uji Multikolinearitas	79
Tabel 22. Hasil Uji Regresi Berganda.....	79
Tabel 23. Uji F Model.....	81
Tabel 24. koefisien determinasi	82
Tabel 25. Uji t	83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	100
lampiran 2. Kuisisioner Uji Coba Penelitain	101
lampiran 3. Tabulasi Data Uji Coba Variabel <i>financial Literacy</i>	109
lampiran 4. Tabulasi Data Uji Coba Variabel <i>Risk Perception</i>	111
lampiran 5. Tabulasi Data Uji Coba Variabel <i>Experienced regret</i>	112
lampiran 6. Tabulasi Data Uji Coba Variabel Keputusan investasi.....	113
lampiran 7. Hasil Pengolahan dan Uji Coba Instrumen <i>Financial Literacy</i>	114
lampiran 8. Hasil Pengolahan dan Uji Coba Instrumen <i>Risk Perception</i>	119
lampiran 9. Hasil Pengolahan dan Uji Coba Penelitian <i>Experienced Regret</i>	122
lampiran 10. Hasil Pengelolaan dan Uji Coba Penelitian Keputusan Investasi	124
lampiran 11. Hasil Pengelolaan dan Uji Coba Penelitian (Reabilitas).....	126
lampiran 12. Kuisiner penelitian	127
lampiran 13. Tabulasi Data Penelitian Variabel <i>financial literacy</i>	136
lampiran 14. Tabulasi Data Penelitian Variabel <i>Risk Perception</i>	139
lampiran 15. Tabulasi Data Penelitian Variabel <i>Experienced Regret</i>	142
lampiran 16. Tabulasi Data Penelitian Variabel Keputusan Investasi	145
lampiran 17. Hasil Uji TCR <i>financial literacy</i>	148
lampiran 18. Hasil Uji TCR <i>Risk Perception</i>	148
lampiran 19. Hasil Uji TCR <i>Experienced Regret</i>	148
lampiran 20. Hasil Uji TCR Keputusan Investasi	149
lampiran 21. Hasil Uji Normalitas	150
lampiran 22. Heteroskedastisitas.....	150
lampiran 23. Hasil Uji Multikolinearitas.....	151
lampiran 24. Hasil Pengelolaan Data Uji Koefisien Determinasi (R²).....	151
lampiran 25. Hasil Pengelolaan Data Uji Silmultan (Uji F)	151
lampiran 26. Hasil Pengelolaan Data Regresi Berganda (Uji T)	152

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Investasi merupakan modal untuk pertumbuhan ekonomi suatu negara. Investasi akan dapat mendorong negara-negara berkembang menjadi negara maju, karena salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu negara adalah investasi (Ervani, 2004). Menurut (Kusmawati, 2011) Investasi dapat dikategorikan kedalam dua bentuk yaitu, investasi pada asset riil dan investasi pada asset finansial. Investasi pada aset riil adalah investasi pada aset yang memiliki wujud, contohnya seperti properti (tanah & rumah), emas, dan logam mulia. Sedangkan investasi pada asset finansial merupakan transaksi oleh pelaku ekonomi di pasar uang berupa kontrak tertulis seperti sertifikat deposito, surat berharga pasar uang dan lainnya. Investasi finansial berupa saham, obligasi, waran, opsi dan sebagainya dapat juga dilakukan di pasar modal.

Pasar modal merupakan pasar yang didalamnya berbagai instrumen keuangan atau sekuritas jangka panjang dapat diperjualbelikan, baik yang diterbitkan oleh pemerintah maupun perusahaan swasta. Saat ini pasar modal telah menjadi pusat perhatian, karena pasar modal memberikan kesempatan kepada investor untuk menanamkan kelebihan dana untuk pihak yang membutuhkan dana. Dana dapat diperoleh oleh suatu perusahaan jika terjadi perdagangan saham-saham perusahaan tersebut (Tandelilin, 2010). Sehingga dana teralokasikan dengan baik dan efisien dan dapat digunakan secara produktif oleh perusahaan-perusahaan yang telah melakukan perdagangan saham.

Dalam dunia investasi khususnya saham, memungkinkan investor untuk memperoleh keuntungan dan menunjukkan bukti bahwa investor memiliki suatu perusahaan tersebut (Tandelilin, 2010). Data membuktikan jika produk pasar modal berupa saham saat ini semakin banyak digemari. Terbukti dengan laju pertumbuhan investasi saham di Indonesia mengalami peningkatan (Tabel 1). Peningkatan yang cukup signifikan, yaitu sebesar 59,1%. Berikut dibuktikan pada Tabel 1 :

Tabel 1. Pertumbuhan Investor Saham Indonesia

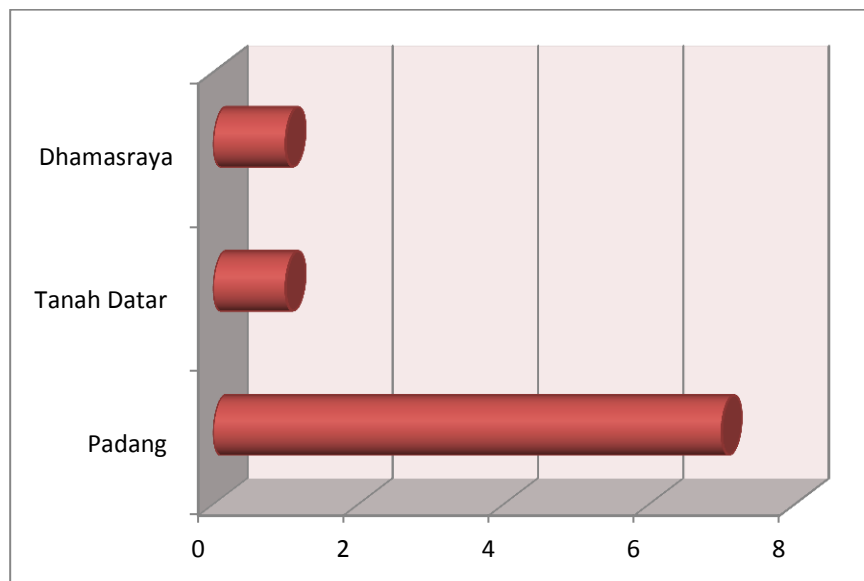
Pertumbuhan Ekonomi	jumlah	Laju (%)
2013	320.506	-
2014	364.465	14,0%
2015	434.107	35,5%
2016	509.842	59,1%

Sumber : Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017)

Dilihat pada Tabel 1, tahun 2014 laju pertumbuhan investor saham sebesar 14%. Data yang diperoleh sebesar 320.506 jiwa investor saham yang berinvestasi di tahun 2013. Beberapa tahun kemudian di tahun 2016 terlihat terjadi peningkatan laju pertumbuhan investor saham yang sangat tajam yakni sebesar 59,1% yaitu sekitar 509.842 jiwa penduduk Indonesia yang melakukan investasi saham di pasar modal.

Terus meningkatnya investor saham individu tidak terlepas dari campur tangan Bursa Efek Indonesia (BEI) yang bekerja sama dengan beberapa galeri yang tersebar diseluruh Indonesia. BEI saat ini sangat gencar-gencarnya untuk melakukan program yang bernama ‘Yuk Nabung Saham’ program ini mengajak generasi *millennial* Kota Padang untuk berinvestasi di pasar modal.

Sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan programnya, BEI mendirikan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GIBEI) yang tersebar di beberapa perguruan tinggi yang ada di Sumatera Barat. Persebaran GIBEI di Sumatera Barat dapat dilihat pada Grafik 1. Upaya ini, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman akan arti penting investasi.



Grafik 1. Jumlah Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) yang ada di Sumatera Barat)

Sumber : IDX (data diolah penulis,2019)

Berdasarkan Grafik 1 di atas, dapat dilihat jumlah galeri terbanyak adalah di Kota Padang. Sedangkan Kabupaten Dhamasraya dan Kabupaten Tanah Datar masing-masing hanya memiliki 1 galeri saja. Kota Padang memiliki 7 galeri yang ada di setiap perguruan tinggi, yang terdiri dari Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta. Perguruan Tinggi Negeri terdiri dari UIN Imam Bonjol, Politeknik Negeri Padang, Universitas Andalas dan Universitas Negeri Padang. Sedangkan untuk Perguruan Tinggi Swasta terdiri dari

Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang, Universitas Dharma Andalas dan Universitas Bung Hatta.

Berdirinya Galeri Investasi mewadahi generasi *millennial* untuk memperdalam pemahaman keuangan mengenai pasar modal. Galeri Investasi yang ada di Kota Padang dapat disimpulkan lebih banyak dari kota/kabupaten lainnya sehingga mengindikasikan banyaknya generasi *millennial* yang tersebar di Kota Padang. Sehingga penelitian ini hanya berfokus pada pembuatan keputusan investasi saham generasi *millennial* Kota Padang pada Perguruan Tinggi Negeri. Data yang diperoleh menyatakan investor hanya melakukan transaksi pada sekuritas saham saja, mereka tidak membuat keputusan investasi pada instrument-instrumen keuangan lainya seperti: obligasi, dan sebagainya. Hal ini didasarkan pada penelitian (Putri & Tasman, 2019) bahwa mahasiswa yang melakukan keputusan investasi merupakan generasi yang melek teknologi atau disebut dengan generasi *millennial*.

Generasi *millennial* merupakan generasi yang lahir kisaran 17-36 tahun. Generasi *millennial* saat ini mulai melek keuangan dan memanfaatkan dananya dalam mengambil keputusan investasi. berdasarkan penelitian (Putri & Tasman, 2019) *millennial* adalah generasi yang berkembang dan tumbuh dari perkembangan komputer dan internet. Hal tersebut mengakibatkan generasi *millennial* akan lebih mudah dalam mengakses dan mempelajari mengenai keuangan dan dapat mengambil keputusan investasi yang tepat.

Keputusan Investasi adalah suatu kebijakan atau keputusan yang diambil untuk menanamkan modal pada satu atau lebih aset untuk mendapatkan

keuntungan di masa yang akan datang (Wulandari & Irama, 2015). Untung atau ruginya seseorang dalam berinvestasi tergantung dari keputusan investasi investor tersebut (fahmi, 2011). Bagi investor dalam berinvestasi terlebih dahulu mencari informasi dengan baik dan belajar mengenai saham sebelum berinvestasi, dan juga menghilangkan rasa takut di masa yang akan datang. Investor memiliki perilaku yang berbeda-beda. Hal ini diakibatkan dari respon investor terhadap informasi laporan keuangan yang hanya diterima dengan kemampuan pengetahuan yang terbatas sehingga berakibat dalam pengambilan keputusan yang *naïve*, *irrational* dan tidak cangguh Prabowo, 2010 (dalam Septyato & Dewanto, 2016)

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan penulis terhadap generasi *millennial* Kota Padang tentang keputusan investasi maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Observasi Awal Keputusan Investasi

No	Pernyataan	Ya		Tidak	
		Σ	%	Σ	%
1.	Saya tetap memilih investasi risiko yang tinggi karena sebanding dengan <i>return</i> yang tinggi	6	60%	4	40%
2.	Saya yakin dengan investasi yang saya pilih walaupun tidak mengenal perusahaan tersebut	6	60%	4	40%

Sumber : Data primer diolah penulis, 2019

Berdasarkan dari hasil observasi awal peneliti didapatkan bahwa 60% investor memilih investasi risiko yang tinggi karena sebanding dengan dengan return yang tinggi, 60% investor yakin dengan saham yang di pilih walaupun tidak mengenal perusahaan tersebut. Dapat disimpulkan bahwa investor akan tetap melakukan keputusan berinvestasi walaupun tidak mengenal perusahaan tersebut. Pada faktanya untuk menghasilkan keputusan yang baik maka perlu informasi yang relevan dari suatu perusahaan tersebut agar tidak berakibat dalam mengambil keputusan yang tidak rasional.

Keputusan yang tidak rasional merupakan akibat dari pengetahuan tentang investasi yang masih rendah. Dengan kata lain dengan pengetahuan yang tinggi akan membantu keputusan investasi yang rasional. Perilaku rasional menjadikan investor untuk dapat memaksimalkan pengembalian yang tinggi dan mengurangi risiko yang diterima (Tandelilin, 2010). Risiko yang akan diambil investor sesuai dengan persepsi mereka masing-masing. Kemudian persepsi investor terhadap risiko yang berbeda akan mempengaruhi perilaku mereka terhadap keputusan investasi berisiko (Sindhu & Kumar, 2014).

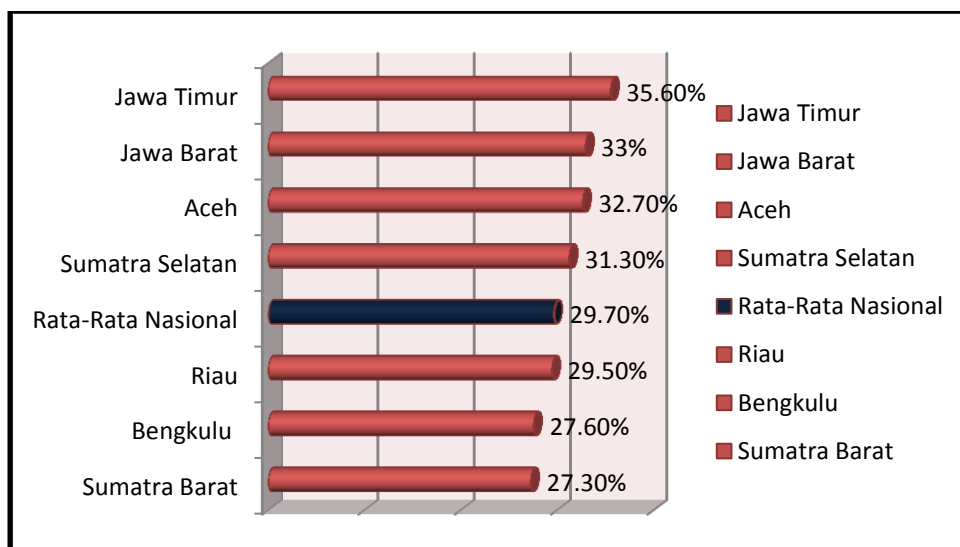
Dalam menghadapi risiko, pengalaman juga mempengaruhi keputusan investasi. Artinya ketika mengambil sebuah keputusan tidak terjadi penyesalan (*regret*) dikemudian hari terhadap suatu keputusan (Wulandari & Irama, 2015). Mengetahui terlebih dahulu jenis-jenis investasi yang ada dan risikonya masing-masing merupakan langkah tepat agar tidak rugi ataupun tidak terjebak melakukan investasi atau bahkan ditipu oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Pengalaman (*experienced*) mengelola keuangan tidak semata-mata hanya

memiliki produk investasi akan tetapi dapat memanfaatkan produk investasinya. Kurangnya memanfaatkan produk-produk investasi mengakibatkan seseorang kurang berpengalaman dalam mengelola keuangan maupun merencanakan investasi (Margaretha & Pambudhi, 2015). Adapun beberapa faktor lain yang mempengaruhi keputusan investasi berdasarkan hasil penelitian (Priyatno, 2010) adalah risiko, level pendapatan, motivasi, pengetahuan tentang investasi (*Financial literacy*), persepsi (*perception*) dan belajar. Faktor-faktor ini akan fokus bagaimana investor menafsirkan dan bertindak atas informasi untuk membuat keputusan investasi. Secara lebih spesifik keputusan investasi dipengaruhi oleh *Financial Literacy* (Dewi, 2016; Aren & Zengin, 2016), *Risk Perception* (Dr. Sindhu K.P & Dr. S. Rajitha Kumar, 2014; Lestari, 2015; Pradikasari & Isbanah, 2018) dan *Experienced Regret* (Yohnson, 2008); Dewi, 2016)

Faktor pertama yang mempengaruhi keputusan investasi adalah *financial literacy*. *Financial literacy* merupakan kemampuan individu dalam mengambil keputusan dan mengolah dana yang dimiliki, yang berawal dari mengetahui, memahami, meyakini dan terampil dalam mengatur keuangan secara bijak agar sejahtera di masa yang akan datang (Aini, Nur dkk 2016). Sedangkan menurut (Dewi, 2016) *financial literacy* dapat dijadikan sebuah alat yang berguna bagi individu untuk mengatur sehingga terhindar dari masalah keuangan. *Financial literacy* tidak menjamin bahwa keputusan tepat dibuat, *financial literacy* hanya menjadikan seseorang mampu membuat keputusan berdasarkan informasi yang

relevan. Walaupun pada konsepnya, investor yang mempunyai tingkat literasi yang tinggi, tentu akan membuat keputusan investasi yang tepat.

Literasi keuangan di Indonesia dari tahun 2013 ke 2016 mengalami peningkatan. Indeks Literasi Keuangan masyarakat Indonesia di tahun 2013 mengalami peningkatan dari 21,8% menjadi 29,7% di tahun 2016 (OJK, 2017). Dilihat dari masing-masing provinsi, untuk Provinsi Sumatera Barat sendiri masih di bawah provinsi lainya yang tersebar di seluruh Indonesia. Berikut Grafik 2 Menunjukkan persentase jumlah indeks literasi keuangan masyarakat berdasarkan provinsi.



Grafik 2. Menunjukkan Indeks Literasi Keuangan Masyarakat Indonesia Tahun 2016 Berdasarkan Provinsi

Sumber : Hasil survey Nasional, literasi dan inklusi keuangan OJK 2017 (data diolah penulis, 2019)

Berdasarkan Grafik 2, hasil survey nasional literasi dan inklusi keuangan (SNLIK) OJK 2017 menunjukkan bahwa Provinsi Sumatera Barat masih di bawah rata-rata nasional. Provinsi Sumatera Barat bahkan masih di bawah Provinsi Sumatera Selatan, Riau, dan Bengkulu dengan tingkat literasi sebesar

31,3%, 29.5%, dan 27,6%, sedangkan Sumatera Barat sendiri persentase literasi hanya 27,6%.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan penulis terhadap generasi *millennial* Kota Padang tentang *financial literacy* maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Observasi Awal *Financial Literacy*

No	Pernyataan	Ya		Tidak	
		Σ	%	Σ	%
1.	Saya tahu dan mengenal istilah <i>financial literacy</i>	4	40%	6	60%
2.	<i>financial literacy</i> keuangan sangat penting bagi investor agar terhindar dari masalah keuangan	6	60%	4	40%
3.	Saya sudah melek keuangan dan memahami semua tentang keuangan	1	10%	9	90%

Sumber : Data primer diolah penulis, 2019

Berdasarkan Tabel 3 di atas dapat dilihat bahwa generasi *millennial* yang melakukan investasi masih belum mengetahui istilah *financial literacy* secara penuh, investor sadar bahwa *financial literacy* sangat penting agar terhindar dari masalah keuangan, dan investor sudah melek keuangan namun belum memahami keseluruhan mengenai keuangan. Dari jawaban responden diatas dapat dimaknai bahwa banyak dari generasi *millennial* Kota Padang telah memahami pentingnya *financial literacy* untuk menghindari masalah keuangan. Namun pada kenyataanya dari 10 orang responden hanya 4 orang yang mengetahui apa itu *financial literacy*. Hal ini juga didukung pada Grafik 2 yang

menyatakan masyarakat Sumatera Barat masih di bawah rata-rata nasional tingkat *financial literacy*nya.

Beberapa faktor yang dapat mengukur literasi keuangan seseorang berdasarkan kerangka kerja *Organisation for Economic Cooperation and Development* (OECD). Diantaranya, yaitu : (1) pengetahuan dan keterampilan (*knowledge & skills*), (2) perilaku (*behavior*), (3) sikap (*attitude*). Pengetahuan dan keterampilan melihat bagaimana seseorang untuk memahami tentang keuangan. Perilaku melihat bagaimana seseorang untuk mengelolah keuangan dasar, misalnya seperti menabung, konsumsi bahkan investasi. Serta sikap seseorang untuk mengukur dan bersikap bertanggung jawab terhadap uang yang dimilikinya.

Pada konsepnya, investor yang mempunyai tingkat *financial literacy* yang tinggi, maka investor akan dapat membuat keputusan investasi yang tepat. Hal tersebut didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putri & Rahyuda, 2017) dan (Aini, 2016) yang menyatakan adanya hubungan positif antara literasi keuangan dan keputusan investasi. Pengaruh variabel *financial literacy* berbanding lurus dengan perilaku keputusan investasi individu artinya semakin tinggi *financial literacy* seseorang, maka semakin baik perilaku keputusan investasi individunya. Konsep tersebut berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Pradikasari & Isbanah, 2018) yang menyatakan *financial literacy* tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi pada mahasiswa di Kota Surabaya.

Selain dari *financial literacy* ada faktor kedua yang mempengaruhi keputusan investasi, yakni persepsi terhadap risiko (*risk perception*). *Risk perception* merupakan penilaian yang dilakukan seseorang terhadap situasi berisiko, penilaian tersebut tergantung pada karakteristik psikologis dan keadaan orang tersebut (Lestari, 2015). Seseorang yang mempunyai tingkat *risk perception* yang tinggi maka berhati-hati seseorang individu dalam mengambil keputusan investasi, sedangkan seseorang yang mempunyai *risk perception* yang rendah maka akan berani dalam mengambil keputusan karena telah memiliki pengalaman yang cukup banyak tentang investasi.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan penulis terhadap generasi *millennial* Kota Padang tentang *Risk Perception* maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil Observasi Awal *Risk Perception*

No	Pernyataan	Ya		Tidak	
		Σ	%	Σ	%
1.	Saya akan berhati-hati dalam melakukan investasi dan menghindari semua risiko	7	70%	3	30%
2.	Saya akan bersedia meminjamkan uang kepada teman walau tanpa jaminan	4	40%	6	60%
3.	Sebelum memilih saham saya selalu meminta rekomendasi dari teman	4	40%	6	60%

Sumber : Data primer diolah penulis, 2019

Dari Tabel 4 di atas dari 10 investor, 7 diantaranya berhati-hati dan menghindari risiko yang ada, 4 dari 10 investor bersedia meminjamkan uang tanpa jaminan, 4 investor memilih untuk selalu meminta rekomendasi sebelum

berinvestasi. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa dalam berinvestasi investor akan berhati-hati, meminta rekomendasi dan menghindari risiko yang ada. Padahal pada kenyataanya risiko yang tinggi akan berbanding lurus dengan tingkat pengembalian (*high risk high return*)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Wulandari & Irama, 2015) menyatakan bahwa persepsi risiko berpengaruh signifikan pada pengambilan keputusan investasi. Hasil penelitian tersebut didukung oleh hasil penelitian dari (Pradikasari & Isbanah, 2018) yang menyatakan bahwa *risk perception* berpengaruh terhadap keputusan investasi pada mahasiswa di kota Surabaya. Hal ini menunjukkan semakin tinggi penilaian investor terhadap suatu risiko investasi, maka akan mempengaruhi persepsi terhadap suatu risiko tersebut. Hal ini bertolak belakang dengan temuan (Rosyidah dan Lestari 2013) menyatakan tidak ada pengaruh antara *risk perception* terhadap keputusan investasi.

Faktor ketiga yang mempengaruhi keputusan investasi yaitu *experienced regret*. (Wulandari & Irama, 2015) mendefinisikan *experienced regret* adalah penyesalan yang ditimbulkan akibat kesalahan masa lalu yang berakibat akan mempengaruhi keputusan dimasa yang akan datang. Seseorang yang memiliki pengalaman buruk dalam berinvestasi akan cenderung lebih berhati-hati dalam memilih jenis investasi pada saat berinvestasi selanjutnya. Kemudian menurut (Pompian, 2007) *Experienced Regret* merupakan penyesalan yang timbul akibat kesalahan di masa lalu yang mengakibatkan mempengaruhi keputusan di masa depan. Selain dari pengalaman investasi yang telah dialami, seorang investor akan selalu mempertimbangkan setiap keputusannya dalam melakukan investasi,

karena setiap investasi tidak hanya keuntungan yang didapat tetapi juga ada risiko yang selalu mengikuti suatu investasi. Investor yang rasional akan mengharapkan keuntungan yang besar dengan risiko yang lebih kecil.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan penulis terhadap generasi *millennial* Kota Padang tentang *Experienced Regret* maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 5 Hasil Observasi Awal *Experienced Regret*

No	Pernyataan	Ya		Tidak	
		Σ	%	Σ	%
1.	Saya sering mengalami kerugian saat berinvestasi	6	60%	4	40%
2.	Menyesal sering saya rasakan setelah saya memilih saham yang salah	7	70%	3	30%
3.	Kerugian yang besar membuat saya jera untuk berinvestasi	3	30%	7	70%

Sumber :Data primer diolah penulis, 2019

Dari hasil observasi diketahui 60% investor sering mengalami kerugian saat berinvestasi, dan 70% investor akan menyesal ketika memilih saham yang salah, 30% investor kategori generasi *millennial* tidak jera jika mengalami kerugian dalam berinvestasi. Dapat disimpulkan dari observasi awal yang peneliti lakukan menyatakan generasi *millennial* sering merasakan menyesal dan mengalami kerugian setelah memilih saham yang salah. Pada kenyataan *experienced regret* akan mampu membuat seseorang untuk terhindar dari kerugian akibat dari keputusan investasi.

Penelitian yang dilakukan oleh (Wulandari & Irama 2015) dan (Bailey & Kinerson, 2005) menyatakan bahwa *experienced regret* berpengaruh terhadap

pengambilan keputusan investasi. Sehingga semakin tinggi tingkat penyesalan seseorang maka akan semakin mengurangi individu tersebut untuk melakukan investasi yang sama. Namun bertolak belakang dengan penelitian (Yohnson, 2008) yang mendapati *experienced regret* tidak berpengaruh dalam mengambil keputusan investasi.

Berdasarkan fenomena yang telah dijabarkan di atas peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan **Pengaruh *Financial Literacy*, *Risk Perception*, dan *Experienced Regret* terhadap Keputusan Investasi Generasi *Millennial* Kota Padang.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah penelitian yang dapat diidentifikasi diantaranya adalah:

1. Literasi keuangan (*financial literacy*) masyarakat khususnya Sumatera Barat masih di bawah rata-rata nasional.
2. Istilah *financial literacy* belum diketahui secara keseluruhan oleh generasi *millennial* Kota Padang.
3. Pandangan terhadap risiko (*risk perception*) dari generasi *millennial* yang masih rendah sehingga mempengaruhi keputusan investasi.
4. *Experienced regret* generasi *millennial* Kota Padang sangat tinggi sehingga sering mengalami penyesalan ketika memilih jenis saham yang salah.
5. Adanya perbedaan hasil dan ketidak konsistenan hubungan antara *financial literacy*, *risk perception*, dan *experienced regret* dari para peneliti.

6. Adanya perbedaan antara teori dan praktik yang dilakukan investor dalam membuat keputusan investasi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *Financial Literacy* terhadap keputusan investasi generasi *millennial* Kota Padang ?
2. Bagaimana pengaruh *Risk Perception* terhadap keputusan investasi generasi *millennial* Kota Padang ?
3. Bagaimanapengaruh *Experienced Regret* terhadap keputusan investasi generasi *millennial* Kota Padang ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Financial Literacy* terhadap keputusan investasi generasi *millennial* Kota Padang
2. Untuk mengetahui pengaruh *Risk Perception* terhadap keputusan investasi generasi *millennial* Kota Padang
3. Untuk mengetahui pengaruh *Experienced Regret* terhadap keputusan investasi generasi *millennial* Kota Padang

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis

Sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk menyelesaikan studi di jurusan Pendidikan Ekonomi. Dan mengetahui bagaimana pengaruh *financial literacy*, *risk perception* dan *experienced regret* memberikan dampak kepada keputusan investasi.

2. Bagi investor

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi. Sehingga investor dapat membuat keputusan investasi dengan tepat dan baik.

3. Bagi pihak akademis

Penelitian ini akan memberikan informasi tambahan menyusun materi pembelajaran *financial literacy*, *risk perception* dan *experienced regret* untuk lebih baik serta berguna bagi para mahasiswa dan bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.

4. Bagi pemerintah

Penelitian ini bertujuan sebagai informasi tambahan untuk membuat keputusan investasi bagi para investor agar mampu dijadikan sebagai cadangan masa depan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini melihat pengaruh *Financial Literacy*, *Risk Perception* dan *experience regret* terhadap Keputusan Investasi Generasi *Millennial* Kota Padang dengan menggunakan rumus Chocran dengan tingkat kesalahan 5% maka sample yang diteliti sebanyak 96 Generasi *Millennial* dengan metode pemilihan sample yaitu *purposive sampling* dan dianalisis menggunakan analisis regresi berganda (*multiple analysis regressioni*). Berdasarkan pendahuluan, kajian teori dan pengolahan data serta pembahasan terkait hasil pengolahan data yang telah dikaji pada bab terdahulu, maka dapat ditarik kesimpulan :

1. *Financial Literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi Generasi *Millennial* Kota Padang.
2. *Risk Perception* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi Generasi *Millennial* Kota Padang.
3. *Experience regret* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi Generasi *Millennial* Kota Padang.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya, dengan adanya penelitian ini diharapkan penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih lanjut yang berkaitan dengan keputusan investasi dalam kajian perilaku keuangan

(*behavior finance*). Hal ini juga dapat terlihat dari nilai R^2 yang relatif rendah karena banyak faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi keputusan investasi, sehingga peneliti menyarankan untuk menambah variabel lain seperti: faktor demografi, sosiologi, perilaku ekonomi, dan lain sebagainya.

2. Bagi Generasi *Millennial*, dalam melakukan investasi sebaiknya jangan terlalu menghindari risiko (*risk averse*) karena tidak semua sekuritas saham BEI yang memiliki kriteria yang ideal, yaitu dengan *return* yang tinggi sementara *risk* yang rendah. Mahasiswa harus lebih berani dalam mengambil keputusan investasi, karena dalam investasi terdapat konsep *high risk-high return* (risiko yang tinggi, tingkat pengembalian tinggi), dalam artian suatu sekuritas saham yang memiliki risiko yang tinggi akan memberikan tingkat pengembalian masa depan yang tinggi pula. Konsep ini hanya ada terdapat pada saham, karena saham termasuk kedalam aset keuangan yang paling berisiko.
3. Bagi Galeri Bursa Efek yang tersebar di seluruh Kota Padang, agar membantu serta meningkatkan pengetahuan tentang investasi melalui seminar, pelatihan maupun bimbingan secara personal yang dilakukan terhadap Generasi *millennial*. Sehingga dengan meningkatnya pengetahuan tersebut akan membantu mahasiswa dalam melakukan keputusan investasi yang lebih baik dengan tujuan meningkatkan utilitasnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N. dkk. (2016). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Karyawan PT. Semen baturaja (PERSERO) Tbk)*. 1–12.
- Akmal, H., & Saputra, Y. E. K. A. (2016). Analisis tingkat literasi keuangan. *Institut Agama Islam Negeri Imam Bonjol Padang*, 1(2), 235–244. Retrieved from <http://journal.febi.uinib.ac.id/index.php/jebi/article/view/37>
- Aren, S., & Zengin, A. N. (2016). Influence of Financial Literacy and Risk Perception on Choice of Investment. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 235(October), 656–663. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.11.047>
- Bailey, J. J., & Kinerson, C. (2005). Regret Avoidance and Risk Tolerance. *Association for Financial Counseling and Planning Education*, 16(1), 23–29. Retrieved from <https://afcpe.org/assets/pdf/vol1613.pdf>
- Bell, D. E. (1982). Regret in Decision Making Under Uncertainty. *Oper Res*, V 30(N 5), 961–981. <https://doi.org/10.1287/opre.30.5.961>
- Budiarto, a. (2017). Pengaruh financial literacy, overconfidence, regret aversion bias, dan risk tolerance terhadap keputusan investasi (Studi pada investor PT. Sucorinvest Central Gani Galeri Investasi BEI Universitas Negeri Surabaya). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 5(2), 1–9.
- Chen dan Volpe. (1998). *An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students*. 43(8), 107–128. <https://doi.org/10.3788/CJL201643.0811001>
- Danes, S. M., & Hira, T. K. (1987). Money Management Knowledge of College Students. *Journal of Student Financial Aid*, 17(1), 3–16.
- Dewi, A. S. D. (2016). Experienced Regret , Dan Risk Tolerance Pada Pemilihan Jenis Investasi. *Journal of Business and Banking*, 5. <https://doi.org/10.14414/jbb.v5i2.548>
- Ervani, E. (2004). Analisis Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode Tahun 1980.I – 2004.IV. *Majalah Ilmiah UNIKOM*, 7(2), 17–18. <https://doi.org/10.2527/jas.2009-1822>
- Fahmi, Irham. (2011). *Managemen Risiko Teori Kasus dan Solusi*. Bandung : Alfabeta.
- Hassan Al-Tamimi, H. A., & Anood Bin Kalli, A. (2009). Financial literacy and investment decisions of UAE investors. *Journal of Risk Finance*, 10(5), 500–